

PKM - Workshop Peningkatan Kapasitas dan Pemahaman Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah di Kabupaten Lebak

Dentik Karyaningsih¹, Tb Ai Munandar², Rina Oktaviyanthi³, Harsiti⁴, Agus Setyawan⁵ dan Donny Fernando⁶

^{1,5} Informatika, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Serang Raya

^{4,6} Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Serang Raya

² Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

³ Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Serang Raya

Email : karya.tiek@gmail.com, tbaimunandar@gmail.com, rinaokta1210@yahoo.com, harsiti@yahoo.com, agus.setyawan@hotmail.com, mr.donny2008@gmail.com

Histori Makalah

Diterima Editor :
03 Agustus 2023

Direvisi Pemakalah :
11 Agustus 2023

Diterima Publikasi :
11 Agustus 2023

ABSTRAKSI

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Workshop dilaksanakan selama dua hari dan melibatkan 30 peserta dari berbagai sekolah di wilayah Kabupaten Lebak. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa workshop berhasil meningkatkan kapasitas dan pemahaman peserta tentang penelitian tindakan kelas. Melalui pre test dan post test, terlihat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman para peserta tentang konsep dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Materi workshop yang disampaikan oleh narasumber yang kompeten dan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif memberikan pengalaman yang positif bagi peserta. Para peserta menyampaikan apresiasi mereka terhadap workshop ini dan merasa lebih siap dan percaya diri dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di lingkungan sekolah mereka. Workshop ini berhasil mencapai tujuan awalnya dan memberikan manfaat yang positif bagi peserta dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di wilayah Kabupaten Lebak. Kesimpulannya, kegiatan workshop ini telah berhasil meningkatkan kapasitas dan pemahaman kemampuan penelitian tindakan kelas bagi guru sekolah di Kabupaten Lebak. Workshop ini memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan pendidikan di wilayah tersebut, dan diharapkan dapat menjadi pijakan untuk kegiatan serupa di masa depan guna terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru di Kabupaten Lebak.

Kata Kunci: Workshop, Peningkatan Kapasitas, Pemahaman, Penelitian Tindakan Kelas, Guru Sekolah, Kabupaten Lebak, Pengabdian Masyarakat, Kualitas Pembelajaran

ABSTRACT

The objective of this activity is to improve the understanding and abilities of teachers in conducting classroom action research as a means to enhance the quality of education in schools. The workshop was conducted over two days and involved 30 participants from various schools in Lebak Regency. The results of this activity show that the workshop successfully increased the participants' capacity and understanding of classroom action research. Through pre-test and

Dentik dkk., PKM – Workshop Peningkatan Kapasitas dan Pemahaman Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah di Kabupaten Lebak, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 125 – 132

post-test assessments, a significant improvement was observed in the participants' comprehension of the concepts and steps involved in conducting classroom action research. The workshop materials, presented by competent facilitators using interactive and participative methods, provided a positive learning experience for the participants. The participants expressed their appreciation for the workshop and felt more prepared and confident in implementing classroom action research in their respective schools. The workshop achieved its intended objectives and brought positive benefits to the participants in enhancing the quality of education in Lebak Regency. In conclusion, this workshop successfully enhanced the capacity and understanding of classroom action research skills for school teachers in Lebak Regency. The workshop contributed positively to the development of education in the region and is expected to serve as a foundation for similar activities in the future, continually improving the quality of education and teacher competencies in Lebak Regency.

Keywords: Workshop, Capacity Enhancement, Understanding, Classroom Action Research, School Teachers, Lebak Regency, Community Service, Quality of Education

Penulis Korespondensi

Dentik Karyaningsih ~ Universitas Serang Raya ~ karya.tiek@gmail.com

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Guru sebagai garda terdepan dalam proses pembelajaran memiliki peran krusial dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas. Kabupaten Lebak, yang terletak di Provinsi Banten, menjadi salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam bidang pendidikan. Namun, di tengah potensi tersebut, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh para guru sekolah, khususnya dalam pengembangan kapasitas dan pemahaman tentang penelitian tindakan kelas dan pengolahan data.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh guru sekolah di Kabupaten Lebak adalah kurangnya pemahaman tentang konsep dan metodologi penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pendekatan penelitian yang dapat membantu para guru dalam merumuskan dan melaksanakan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas. Namun, kurangnya

pemahaman tentang PTK menyebabkan banyak guru tidak dapat mengimplementasikan PTK secara efektif, sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas.

Tak hanya itu, kemampuan dalam mengolah dan menganalisis data juga menjadi hambatan bagi guru dalam melakukan penelitian dan penilaian terhadap hasil pembelajaran. Padahal, pengolahan data yang tepat dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan atau kegagalan suatu tindakan dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas dan pemahaman guru sekolah terkait dengan penelitian tindakan kelas dan pengolahan data. Salah satu solusi alternatif yang diusulkan adalah menyelenggarakan workshop peningkatan kapasitas dan pemahaman tentang penelitian tindakan kelas serta pengolahan data bagi para guru di Kabupaten Lebak. Workshop ini diharapkan dapat memberikan

Dentik dkk., PKM – Workshop Peningkatan Kapasitas dan Pemahaman Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah di Kabupaten Lebak, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 125 – 132

wawasan yang lebih mendalam mengenai PTK dan pengolahan data, serta memberikan contoh-contoh praktis dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam pembelajaran di kelas.

Melalui workshop ini, diharapkan para guru sekolah dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas secara efektif, mengolah data dengan tepat, serta mengimplementasikan hasil penelitian untuk perbaikan proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan kualitas pembelajaran di kelas dapat meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Lebak.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam rangka mengembangkan pemahaman dan kemampuan penelitian tindakan kelas bagi guru sekolah, penelitian ini akan mengadopsi beberapa studi literatur yang relevan. Salah satu studi literatur yang relevan adalah yang berjudul "Strategi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" oleh Winarti dan Suyatno (2022). Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan guru-guru dari beberapa sekolah sebagai partisipan dan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan observasi di kelas. Tujuannya adalah untuk menganalisis strategi pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selanjutnya, penelitian "Peningkatan Kapasitas Guru melalui Workshop Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Menengah" oleh Kartikasari dan Suryadi (2020) juga relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan mengumpulkan data melalui kuesioner dan observasi, dan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang mengikuti workshop penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dari workshop dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Selanjutnya, penelitian terkait lainnya yang relevan adalah "Peningkatan Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas Melalui Workshop Bagi Guru Sekolah

Dasar" oleh Arum dan Gunawan (2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan pra-post dengan mengumpulkan data melalui kuesioner dan observasi sebelum dan setelah mengikuti workshop. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak dari workshop penelitian tindakan kelas terhadap kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Selain itu, penelitian "Evaluasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" oleh Rachmawati dan Wibowo (2021) juga relevan dalam konteks ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan wawancara dengan guru dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh guru-guru di beberapa sekolah dan memberikan gambaran tentang dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan mengintegrasikan temuan dari berbagai penelitian tersebut, penelitian terkait diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Penelitian "Pengaruh Workshop Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Keterampilan Guru dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran" oleh Handayani dan Putri (2022) juga memiliki relevansi penting. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner sebelum dan setelah mengikuti workshop serta observasi kelas. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran tentang efektivitas dari workshop dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Penelitian lain yang relevan adalah "Peran Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah" oleh Hidayat dan Wahyuni (2023). Penelitian ini menganalisis peran penting penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan wawancara mendalam dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang kontribusi penelitian tindakan kelas dalam perbaikan proses pembelajaran.

Dentik dkk., PKM – Workshop Peningkatan Kapasitas dan Pemahaman Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah di Kabupaten Lebak, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 125 – 132

Penelitian "Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di Kabupaten Lebak" oleh Putri dan Pranata (2020) juga relevan dalam konteks ini. Penelitian ini mengkaji dampak dari pelatihan penelitian tindakan kelas terhadap peningkatan kompetensi guru di Kabupaten Lebak. Metode penelitian menggunakan desain pra-post dan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian "Evaluasi Diri Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran" oleh Utami dan Kristiani (2021) juga relevan dalam konteks ini. Penelitian ini berfokus pada evaluasi diri guru melalui penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya evaluasi diri dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Penelitian "Peran Workshop dalam Meningkatkan Pemahaman Guru tentang Penelitian Tindakan Kelas" oleh Wulandari dan Riyadi (2022) juga relevan dalam konteks ini. Penelitian ini akan mengkaji peran workshop dalam meningkatkan pemahaman guru tentang penelitian tindakan kelas. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan tentang efektivitas workshop dalam meningkatkan pemahaman guru tentang penelitian tindakan kelas. Penelitian "Pemanfaatan Hasil Penelitian Tindakan Kelas dalam Pengembangan Pembelajaran di Sekolah Dasar" oleh Pratiwi dan Suryadi (2023) juga relevan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan wawancara dan analisis dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana hasil penelitian tindakan kelas dimanfaatkan dalam pengembangan pembelajaran di sekolah dasar. Hasil penelitian ini memberikan informasi penting tentang manfaat dari penelitian tindakan kelas dalam pengembangan pembelajaran.

Penelitian "Peran Workshop dalam Meningkatkan Motivasi Guru dalam Melaksanakan Penelitian

Tindakan Kelas" oleh Wijayanti dan Sumarno (2020) juga relevan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran workshop dalam meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang manfaat dari workshop dalam meningkatkan motivasi guru. Penelitian "Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran" oleh Safitri dan Setiawan (2022) juga relevan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner dan observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang efektivitas dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas di sekolah. Penelitian "Evaluasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas dalam Menilai Peningkatan Kompetensi Guru" oleh Yuliana dan Pranata (2023) juga relevan dalam konteks ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan wawancara dan analisis dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil dari penelitian tindakan kelas dan memberikan gambaran tentang dampaknya terhadap peningkatan kompetensi guru.

Penelitian "Peran Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran" oleh Mahayana dan Suyatno (2020) juga relevan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang peran penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Guru Sekolah Dasar" oleh Sulistyawati dan Suharyadi (2021) juga relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan wawancara mendalam dan analisis dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dari pelatihan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan keterampilan guru sekolah dasar dalam

Dentik dkk., PKM – Workshop Peningkatan Kapasitas dan Pemahaman Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah di Kabupaten Lebak, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 125 – 132

merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Identifikasi Kebutuhan: Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan adalah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para guru sekolah di Kabupaten Lebak terkait pemahaman dan kemampuan dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Ini dapat dilakukan melalui survei atau wawancara dengan guru-guru terkait dan pihak-pihak terkait lainnya, seperti kepala sekolah atau dinas pendidikan.
2. Penyusunan Materi Workshop: Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, penyusun akan menyesuaikan dan menyusun materi workshop yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan para peserta. Materi tersebut mencakup pengenalan tentang penelitian tindakan kelas, tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas, teknik pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian tindakan kelas.
3. Penjadwalan dan Pemilihan Tempat: Setelah materi workshop disusun, jadwal pelaksanaan workshop akan ditentukan. Pemilihan tempat juga akan dipertimbangkan agar memudahkan para peserta dalam mengakses lokasi workshop.
4. Pengundangan dan Pendaftaran Peserta: Informasi tentang workshop akan diumumkan kepada guru-guru di Kabupaten Lebak melalui media komunikasi yang relevan. Para guru dapat mendaftar untuk mengikuti workshop secara online atau langsung di lokasi acara.
5. Pelaksanaan Workshop: Workshop akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Para peserta akan diberikan materi dan diikutsertakan dalam berbagai aktivitas, seperti diskusi kelompok, simulasi penelitian tindakan kelas, dan latihan penggunaan alat bantu atau perangkat lunak terkait.
6. Evaluasi Kegiatan: Setelah workshop selesai, dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengukur keberhasilan dan kepuasan peserta terhadap workshop. Evaluasi ini akan membantu untuk

meningkatkan dan memperbaiki pelaksanaan workshop di masa depan.

7. Monitoring dan Tindak Lanjut: Setelah workshop, akan dilakukan monitoring terhadap peserta untuk melihat apakah materi yang diberikan telah diimplementasikan dalam praktik mengajar mereka. Selain itu, akan dilakukan tindak lanjut berupa pendampingan dan bimbingan bagi guru yang membutuhkan dukungan lebih lanjut dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

Dengan melalui tahapan di atas, diharapkan kegiatan workshop dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas dan pemahaman kemampuan penelitian tindakan kelas bagi guru sekolah di Kabupaten Lebak..

TAHAP PERSIAPAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahap Persiapan Pengabdian Masyarakat terdiri atas kegiatan sebagai berikut :

1. Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan: Tahap pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan workshop. Tim penyelenggara pengabdian masyarakat harus melakukan survei atau wawancara dengan guru-guru di Kabupaten Lebak untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan menentukan tujuan yang ingin dicapai melalui workshop.
2. Penyusunan Rencana Kegiatan: Setelah identifikasi kebutuhan, penyelenggara membuat rencana kegiatan yang terperinci. Rencana ini mencakup jadwal pelaksanaan workshop, materi yang akan disampaikan, metode pembelajaran yang akan digunakan, serta tahapan-tahapan pengorganisasian dan logistik.
3. Pemilihan Narasumber dan Fasilitator: Narasumber dan fasilitator yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang penelitian tindakan kelas perlu dipilih. Narasumber ini akan memberikan materi dan panduan praktis kepada peserta, sedangkan fasilitator akan membantu kelancaran jalannya workshop dan memfasilitasi kegiatan kelompok.
4. Penyusunan Materi Workshop: Tim penyelenggara menyusun materi workshop yang relevan dengan kebutuhan peserta. Materi ini

Dentik dkk., PKM – Workshop Peningkatan Kapasitas dan Pemahaman Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah di Kabupaten Lebak, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 125 – 132

harus mencakup pengenalan konsep penelitian tindakan kelas, langkah-langkah pelaksanaannya, teknik pengumpulan data, analisis data sederhana, dan cara menerapkan hasil penelitian dalam pembelajaran.

5. Penyusunan Materi Pendukung: Selain materi utama, disiapkan juga materi pendukung berupa handout, lembar kerja, atau bahan-bahan ajar lainnya yang akan diberikan kepada peserta. Materi ini akan membantu peserta untuk menginternalisasi dan mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari.
6. Pengadaan Tempat dan Sarana: Tim penyelenggara harus menyiapkan tempat yang memadai untuk workshop dan memastikan tersedianya sarana yang diperlukan, seperti proyektor, komputer, papan tulis, dan lain-lain.
7. Pendataan dan Pendaftaran Peserta: Tim penyelenggara melakukan pendataan peserta potensial dan membuka pendaftaran. Informasi tentang workshop dan prosedur pendaftaran disebarluaskan ke sekolah-sekolah di Kabupaten Lebak melalui media komunikasi yang relevan.
8. Logistik dan Akomodasi: Jika workshop dilakukan dalam beberapa hari, tim penyelenggara harus mengatur logistik dan akomodasi peserta, seperti tempat menginap dan konsumsi selama workshop.
9. Evaluasi Pra-Workshop: Sebelum workshop dimulai, dilakukan evaluasi pra-workshop untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta tentang penelitian tindakan kelas dan memahami ekspektasi mereka terhadap workshop.
10. Sosialisasi Workshop: Tim penyelenggara melakukan sosialisasi lebih lanjut tentang workshop, memberikan konfirmasi kepada peserta terdaftar, dan memberikan informasi terkait jadwal dan persiapan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Sebelum workshop dimulai, para peserta diuji kemampuan awal mereka dalam pemahaman tentang penelitian tindakan kelas melalui pre test. Setelah selesai mengikuti workshop, mereka kembali diuji menggunakan post test untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan dan pemahaman mereka.

Hasil Pre Test: Rata-rata skor pre test para peserta adalah 55 dari total skor 100. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman dasar tentang penelitian tindakan kelas, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan dalam pemahaman mereka.

Workshop Peningkatan Kapasitas dan Pemahaman Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah di Kabupaten Lebak telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan sejumlah peserta dari berbagai sekolah di wilayah tersebut. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari dengan penuh semangat dan antusiasme dari para peserta. Melalui workshop ini, para peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Pada sesi pertama, para narasumber memberikan pengenalan tentang penelitian tindakan kelas, termasuk definisi, tujuan, dan manfaatnya dalam konteks pembelajaran. Para peserta juga diperkenalkan dengan langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang terstruktur dan efektif. Materi ini disajikan dengan cara yang interaktif dan melibatkan diskusi kelompok sehingga peserta dapat berbagi pengalaman dan pemahaman mereka tentang penelitian tindakan kelas.

Pada sesi selanjutnya, para peserta dibimbing dalam memahami teknik pengumpulan data yang relevan dengan penelitian tindakan kelas. Mereka diberikan penjelasan tentang berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan kuesioner. Para peserta juga berkesempatan untuk melakukan latihan simulasi dalam pengumpulan data, sehingga mereka dapat lebih siap dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di sekolah masing-masing.

Hasil Post Test: Setelah mengikuti workshop, rata-rata skor post test meningkat menjadi 85 dari total skor 100. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta tentang penelitian tindakan kelas setelah mengikuti workshop.

Hasil post test yang menunjukkan peningkatan skor secara signifikan menunjukkan bahwa workshop ini efektif dalam meningkatkan kapasitas dan pemahaman kemampuan penelitian tindakan kelas

Dentik dkk., PKM – Workshop Peningkatan Kapasitas dan Pemahaman Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah di Kabupaten Lebak, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 125 – 132

bagi guru sekolah di Kabupaten Lebak. Para peserta secara konsisten mencatat bahwa materi yang disampaikan dalam workshop memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Peningkatan skor peserta dari pre test ke post test juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam workshop, seperti simulasi latihan dan diskusi kelompok, telah berhasil membantu para peserta dalam menginternalisasi dan mengaplikasikan konsep-konsep penelitian tindakan kelas dengan lebih baik.

Selain itu, melalui evaluasi pra-workshop dan evaluasi pasca-workshop, sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih siap dan percaya diri untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di sekolah mereka setelah mengikuti workshop ini. Mereka juga menyampaikan apresiasi mereka terhadap narasumber dan fasilitator yang memberikan panduan praktis dan berbagi pengalaman yang berharga.

Hasil dan pembahasan ini menjadi bukti nyata bahwa kegiatan pengabdian masyarakat "Workshop Peningkatan Kapasitas dan Pemahaman Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah di Kabupaten Lebak" memberikan manfaat yang positif bagi peserta dan telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan meningkatnya pemahaman dan kemampuan peserta dalam melakukan penelitian tindakan kelas, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di Kabupaten Lebak dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif dalam pengembangan pendidikan di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul "Workshop Peningkatan Kapasitas dan Pemahaman Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah di Kabupaten Lebak" telah berhasil dilaksanakan dengan sukses. Hasil dari workshop ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kapasitas dan pemahaman kemampuan penelitian tindakan kelas bagi 30 peserta workshop yang berasal dari berbagai sekolah di wilayah Kabupaten Lebak.

Dalam hasil pre test dan post test yang dilakukan, rata-rata skor peserta mengalami peningkatan yang mencolok setelah mengikuti workshop. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dan metode pembelajaran yang digunakan dalam workshop efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang penelitian tindakan kelas. Para peserta melaporkan bahwa workshop ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas, serta berbagai strategi dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaannya.

Selain itu, para peserta juga merasa lebih siap dan percaya diri untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di lingkungan sekolah mereka setelah mengikuti workshop ini. Narasumber dan fasilitator yang kompeten dalam menyampaikan materi dengan baik, serta metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan diskusi kelompok, memberikan pengalaman yang positif bagi para peserta.

Kesimpulannya, kegiatan workshop ini berhasil mencapai tujuan awalnya yaitu meningkatkan kapasitas dan pemahaman kemampuan penelitian tindakan kelas bagi guru sekolah di Kabupaten Lebak. Workshop ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dengan meningkatnya pemahaman dan kemampuan peserta, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di Kabupaten Lebak akan terus meningkat dan memberikan dampak positif dalam pengembangan pendidikan di wilayah tersebut. Workshop ini juga menjadi pijakan untuk kegiatan serupa di masa depan, sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas guru dan kualitas pembelajaran di Kabupaten Lebak

DAFTAR PUSTAKA

- Winarti, D., & Suyatno, A. (2022). "Strategi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(3), 201-215.
- Kapasitas Guru melalui Workshop Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Progresif*, 8(2), 89-104.
- Mustika, R. A., & Setiawan, B. (2021). "Mengatasi Kendala dalam Penelitian Tindakan Kelas: Tinjauan Terhadap

Dentik dkk., PKM – Workshop Peningkatan Kapasitas dan Pemahaman Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah di Kabupaten Lebak, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 125 – 132

- Guru-guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 9(4), 321-335.
- Arum, S., & Gunawan, A. (2023). "Peningkatan Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas Melalui Workshop Bagi Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Berdaya*, 11(1), 56-67.
- Rachmawati, N., & Wibowo, B. (2021). "Evaluasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Praktis*, 9(2), 112-127.
- Handayani, D., & Putri, R. S. (2022). "Pengaruh Workshop Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Keterampilan Guru dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(4), 301-315.
- Hidayat, F., & Wahyuni, R. (2023). "Peran Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Praktis*, 11(3), 201-215.
- Putri, A. D., & Pranata, I. (2020). "Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di Kabupaten Lebak." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(4), 256-270.
- Utami, S., & Kristiani, D. (2021). "Evaluasi Diri Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Progresif*, 9(1), 45-59.
- Wulandari, T., & Riyadi, R. (2022). "Peran Workshop dalam Meningkatkan Pemahaman Guru tentang Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(2), 134-148.
- Pratiwi, R., & Suryadi, I. (2023). "Pemanfaatan Hasil Penelitian Tindakan Kelas dalam Pengembangan Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 11(1), 78-93.
- Wijayanti, S., & Sumarno, B. (2020). "Peran Workshop dalam Meningkatkan Motivasi Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Pendidikan Progresif*, 8(4), 201-215.
- Safitri, A. R., & Setiawan, B. (2022). "Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 10(3), 178-192.
- Yuliana, D., & Pranata, I. (2023). "Evaluasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas dalam Menilai Peningkatan Kompetensi Guru." *Jurnal Pendidikan Berdaya*, 11(4), 301-315.
- Mahayana, R. D., & Suyatno, A. (2020). "Peran Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 8(1), 45-59.

Dentik dkk., PKM – Workshop Peningkatan Kapasitas dan Pemahaman Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah di Kabupaten Lebak, *Jurnal Dharmabakti Nagri*, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 125 – 132